

DAFTAR PUSTAKA

- Amawidyati, & Utami, M. S. (2007). "Religiusitas dan Psychological Well-being pada Korban Gempa". *Jurnal Psikologi*, 72.
- Anwar, K. (2018). *Penyesalan Dalam Al-Quran*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Ardika. (2023). Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI). *Mental Accounting, Self Control, Self Efficacy dan Evaluasi Emotional Value: Bingkai Makna Kebahagiaan Tersembunyi Pasca Pembelian*, 279-293.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arnett. (2000). Emerging Adulthood: A Theory of Development From the Late Teens Through Twenties. *American Psychological Association*, 469-480.
- Bradshaw. (2012). *Pengaruh pola asuh authoritative dan konsep diri terhadap subjective well being pada remaja*. Yogyakarta: Fakultas Pasca Sarjana Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Cahyat, Gonner, & Haug. (2007). Megkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga: Sebuah Panduan dengan Contoh dari Kutai Barat. *Center for International Forestry Research*.
- Change.org. (2021). *Banyak Yang Sedang Kesepian dan Berpikiran Menyakiti Diri Sendiri? Cek Hasil Survei Kita Yuk!* Diambil kembali dari <https://www.change.org/l/id/surveiapakabarmu>
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faisal, S. (2010). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Faturochman. (2013). *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gross. (2007). *Handbook of emotion regulation*. New York: The Guilford Press.
- Gross, & John. (2003). Individual Differences in Two Emotion Regulation Processes: Implications for Affect, Relationships, and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 348-363.

- Gross, & Thompson. (2007). *Emotion Regulation Conceptual. Handbook of Emotion Regulation*. New York: Guilfords Publication.
- Hendrikson. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emosi*. Jakarta: Gramedi.
- Hoeksema. (2012). Emotion regulation and psychopathology: The rule of Gender. *Annual Review Clinical Psychology*, 161-187.
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional.
- Iskdanar. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Puspaga Bandung.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kariadinata, R. (2018). *Hand Out Perkuliahan Metode Penelitian Kuantitatif Pertemuan Ke 11*. Bandung: UIN Bandung.
- Karista. (2005). *Perbedaan Tipe Regulasi Emosi Remaja Laki-Laki dan Remaja Perempuan*. Jakarta: Fakultas UI.
- Putri. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 35-40.
- Putriani. (2023). *Pendekatan Dalam Konseling*. Padang: Tahta Media.
- Ramadhani, T., Djunaedi, & Sismiati, A. (2016). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Wellbeing) Siswa yang Orangnya Bercerai (Studi Deskriptif yang dilakukan pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta). *Jurnal Bimbingan Konseling*, 110.
- Riduwan. (2004). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, & Akdon. (2011). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Robertson, Daffern, & Bucks. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior*, 72-82.
- Roese, & Summerville. (2005). What We Regret Most and Why. *Personality and Social Psychology*, 1273-1285.
- Ryff, C. D. (1989). "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-being". *Journal of Personality and Social Psychology*, 1080.

- Santrock. (2011). *Life-span development: perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. (2002). *Life-span Development*, terj. Juda Damanik, Achmad Chusairi. Jakarta : Erlangga.
- Shaffer. (2005). On the nature and function of emotion: A component process approach. In K. R. Scherer & P.E. Ekman (Eds.),. *Approaches to emotion* , 293-317.
- Snyder, & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York University Press: Oxford.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sutrisno, H. (1991). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syahadat. (2013). Pelatihan Regulasi Emosi untuk Menurunkan Perilaku Agresif pada Anak. *Jurnal Humanitas*, 19-36.
- Umay, F. (2015). Penyesalan Keputusan Konsumen Berdasarkan Faktor Rekomendasi dan Kredibilitas Informasi. *Jurnal Psikologi*, 217 – 230.
- Utami. (2009). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dan kesejahteraan subjektif mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 144-163.
- Wells, I. E. (2010). *Psychological Well-being: Psychology of Emotions, Motivations and Actions*, . New York : Nova Science Publisher.
- Wilson. (1999). Emotion Related Regulation : An Emerging Construct. *Developmental Psychology*, 214 – 222.
- Wulan, & Chotimah. (2017). Peran regulasi emosi dalam kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri usia dewasa awal. *Jurnal Ecopsy*, 58-63.
- Zeelenberg, Dijk, V., Bos, V. d., & Pieters. (2002). The inaction effect in the psychology of regret. *Journal of Personality and Social Psychology*, 445-455.